

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penyusun menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penguasaan dan pemilikan tanah tambak oleh petani tambak adalah meliputi Hak Usaha bagi hasil, sewa dan hak milik dengan luas rata-rata tanah tambak yang dikuasai dan dimiliki adalah dibawah 2 Ha atau kurang dari ketentuan batas minimum.
2. Peran pendapatan petani tambak udang dalam menunjang kebutuhan 9 bahan pokok keluarga petani dikaitkan dengan garis kemiskinan sesuai dengan status penguasaan dan pemilikan tanahnya diperoleh hasil bahwa :
 - a. Mayoritas petani tambak yang penguasaan tanahnya dengan cara bagi hasil sebagian besar masuk dalam kriteria miskin (13,5%) dan hampir miskin (8,1%).
 - b. Petani tambak yang penguasaan tanahnya dengan cara sewa sebagian besar masuk dalam kriteria tidak miskin (16,2%).

- c. Petani tambak yang pemilikan tanahnya dengan hak milik sebagian besar masuk dalam kriteria tidak miskin (43,3%).
3. Peran pendapatan petani tambak udang dalam menunjang kebutuhan 9 bahan pokok keluarga petani dikaitkan dengan garis kemiskinan sesuai dengan luas penguasaan dan pemilikan tanah tambak diperoleh hasil bahwa :
 - a. Petani tambak yang menguasai/memiliki tanah kurang dari 1 Ha, 1 orang (2,7%) tergolong miskin sekali, 6 orang (16,2%) tergolong miskin, 6 orang (16,2%) tergolong hampir miskin dan 3 orang (8,1%) masuk dalam kriteria tidak miskin.
 - b. Petani tambak yang menguasai/memiliki tanah \geq 1 Ha, 1 orang (2,7%) tergolong hampir miskin, dan 20 orang (54%) masuk dalam kriteria tidak miskin
4. Peran pendapatan petani tambak udang dalam menunjang kebutuhan 9 bahan pokok keluarga petani dikaitkan dengan garis kemiskinan dari seluruh jumlah petani sampel yang diambil sebanyak 37 orang diperoleh hasil bahwa 1 petani (3%) tergolong miskin sekali, 6 petani (16%) tergolong miskin, 7 petani (19%) tergolong hampir miskin dan 23 petani (62%) tergolong tidak miskin.

B. Saran –saran

1. Dengan meningkatnya teknologi pertanian melalui intensifikasi baik sawah maupun tambak yang telah berhasil meningkatkan produktifitas tanah tambak dibawah batas minimum telah mampu memenuhi kebutuhan minimum 9 bahan pokok keluarga petani , maka perlu diadakan peninjauan kembali terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 56/Prp/1960 yang mengatur tentang batas minimum pemilikan Tanah Pertanian seluas 2 Hektar.
2. Perlunya peningkatan usaha *redistribusi* tanah pertanian khususnya tanah tambak utamanya bagi petani penggarap, mengingat masih banyaknya petani tambak yang melakukan usahanya dengan cara bagi hasil dan sewa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Edi dan Liviawati, Evi, 1999, *Teknik Pembuatan Tambak Udang*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius
- Anonim, 1973, *Potensi teknologi dan Organisasi Produksi*, Buku I – II, Fakultas Pertanian IPB Badan pengendali Bimas Departemen Pertanian.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Bhineka Cipta.
- Arndt, H.W. (Penyunting), 1983, *Pembangunan dan Pemerataan Indonesia di masa Orde Baru*, LP3ES, Jakarta.
- Bintarto, 1977, *Buku Penuntun Geografi Sosial*, Yogyakarta, UPI Spring.
- Boedi Harsono, 1995, *Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria Isi dan Pelaksanaannya*, Djambatan, Jakarta.
- Direktorat Tata Guna Tanah, (1995) *Penentuan Lokasi daerah Miskin Propinsi Jawa Timur*, Publikasi Nomor 394, Direktorat Jenderal Agraria Depdagri.
- Herutomo Sumadi, 1994, *Kebijaksanaan Tata Ruang dan Tata Guna Tanah*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- I Made Sandi, 1997, *Penggunaan Tanah di Indonesia*, Direktorat Jenderal Agraria – Depdagri.
- Moh. Nasir, 1988, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Mubyarto, (1993), *Kebijaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Seminar Nasional Peranan IPTEK Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Yogyakarta.

Prayitno, Hadi dan Lincoln Arsyad, (1986), *Petani Desa dan Kemiskinan*, Yogyakarta : BPFPE.

Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, (1996), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta.

Soni Harsono, 1992, *Kuliah Perdana Pendidikan Program Diploma IV Pertanian, APN*, Yogyakarta.

Soekartawi (dkk), 1986, *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia (UI - Press)

Sutaman, 1993, *Petunjuk Praktis Pembenihan Udang Windu Skala Rumah Tangga*, Yogyakarta , Penerbit Kanisius.

Suyanto, S. Rochmatun dan Mujiman, Ahmad, 1985, *Budidaya Udang Windu*, Jakarta, Penerbit Swadaya.

Tohir A, Kaslan, 1983, *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*, Jakarta, PT. Bina Aksara.